

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dalam skripsi yang berjudul “*Keterlibatan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Pendudukan Vietnam ke Kamboja 1978-1991*”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 2006: 39). Di dalamnya termasuk menggali sumber, memberikan penilaian, mengartikan, serta menafsirkan fakta dari masa lampau untuk kemudian dapat dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan mengenai peristiwa tersebut. Sementara menurut Gilbert J. Carraghan dijelaskan bahwa metode historis atau metode sejarah merupakan seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan menyajikan sintesa dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis.

Adapun menurut Ismaun (2005: 34), metode historis terdiri atas empat langkah penting sebagai berikut :

1. *Heuristik*, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005: 49). Secara sederhana, sumber-sumber sejarah itu dapat berupa: sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Secara lebih luas lagi, sumber sejarah juga dapat dibeda-bedakan ke dalam sumber resmi formal dan informal. Selain itu, dapat diklasifikasikan dalam sumber primer dan sekunder.
2. *Kritik*, yaitu suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah (Ismaun, 2005: 50). Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam tahap kritik sumber terdapat dua macam, yaitu kritik eksternal dan internal.
3. *Interpretasi*, yaitu sebagai usaha memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan rasional. Satu peristiwa dihubungkan dengan peristiwa lain.

4. *Historiografi*, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk skripsi, sehingga dihasilkan suatu tulisan yang logis dan sistematis, dengan demikian akan diperoleh suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Selanjutnya, peneliti membagi langkah-langkah penelitian tersebut kedalam tiga pembahasan yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan kegiatan yang penting dan harus pertama kali dalam penelitian karya ilmiah. Awal ketertarikan peneliti untuk mengkaji masalah invasi Vietnam ke Kamboja bermula dari ketidaksengajaan peneliti ketika menonton sebuah tayangan televisi yang sedang membahas tema tentang sejarah kekuasaan rezim Khmer Merah di Kamboja. Dalam tayangan yang berdurasi 30 menit tersebut dibahas pula mengenai akhir dari kekuasaan rezim Khmer Merah di Kamboja yaitu ketika Vietnam melakukan serangan militer atau yang disebut oleh pembawa acara tersebut dengan invasi Vietnam ke Kamboja pada akhir tahun 1978.

Dari tayangan televisi itulah peneliti kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi masalah invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1978. Ketertarikan peneliti pada peristiwa invasi tersebut pada awalnya berangkat dari sebuah pertanyaan yaitu, mengapa Vietnam melakukan invasi ke Kamboja padahal sepengetahuan peneliti pada saat itu Kamboja dan Vietnam memiliki ideologi yang sama yaitu komunis. Dari sedikit rasa penasaran tersebut kemudian peneliti mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai sejarah Asia Tenggara, khususnya yang berhubungan dengan invasi Vietnam ke Kamboja.

Dari hasil pencarian sumber literatur tersebut peneliti kemudian menemukan beberapa fakta lain seputar peristiwa invasi tersebut, hal inilah yang kemudian membuat peneliti lebih tertarik lagi untuk mengangkat skripsi dengan

tema invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1978. Setelah peneliti merasa yakin untuk menulis skripsi dengan tema tersebut di atas, peneliti kemudian mencoba mengajukan proposal penelitian dengan judul “*Invasi Vietnam ke Kamboja Tahun 1978*” ke pihak TPPS. Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan peneliti pada akhir awal Maret 2012 , yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal penelitian.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengajuan Judul ke TPPS, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Yang terdiri dari :

1. Judul
2. Latar Belakang Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Setelah proposal disetujui oleh TPPS, peneliti akhirnya diizinkan untuk melakukan seminar proposal skripsi yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut di antaranya adalah perubahan judul yang semula “*Invasi Vietnam ke Kamboja Tahun 1978*” menjadi “*Keterlibatan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Pendudukan Vietnam ke Kamboja 1978-1991*”. Penggantian judul ini dilakukan semata-mata agar permasalahan dalam penelitian skripsi ini sedikit lebih luas karena selain invasi militer yang dilakukan Vietnam ke Kamboja skripsi ini juga akan membahas mengenai hubungan politik luar negeri Kamboja beserta keterlibatan pihak asing dalam konflik Vietnam-Kamboja. Perubahan yang dilakukan terhadap judul, serta

merta latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitianpun ikut berubah menjadi lebih spesifik dan sesuai dengan judul yang peneliti. Perubahan tersebut harus dilakukan agar sesuai dan memudahkan peneliti dalam penelitian skripsi ke depannya.

3.1.3 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan proses konsultasi dalam penelitian skripsi yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang dikaji. Dalam hal ini, kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing itu adalah kajian dalam sejarah Asia Tenggara. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing oleh Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai pembimbing I dan Wawan Darmawan, S.Pd., M. Hum. sebagai pembimbing II. Konsultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan masukan-masukan yang sangat membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Konsultasi dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing setelah sebelumnya menghubungi masing-masing dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik yaitu mencari, menemukan, dan mengumpulkan data dan fakta dari berbagai sumber baik itu berupa buku-buku maupun artikel mengenai invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1978-1991. Heuristik (*Heuristics*) atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde*, sedangkan dalam bahasa Yunani disebut *Heurishein* yang berarti memperoleh. Heuristik merupakan suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti (Sjamsuddin, 2007:86). Sedangkan menurut Renier yang dikutip Abdurahman (2007:64) dijelaskan heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh

karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Namun, heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan merinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.

Dalam kegiatan pencarian serta pengumpulan sumber-sumber mengenai invasi Vietnam ke Kamboja yang peneliti kumpulkan merupakan sumber tulisan baik sumber primer maupun sumber sekunder. Adapun sumber-sumber tersebut kebanyakan berupa buku, diperoleh di toko-toko buku dan perpustakaan. Peneliti mendatangi berbagai toko buku yang ada di Bandung seperti toko buku Palasari, toko buku di Jalan Dewi Sartika, toko buku Gramedia, Toko Buku Toga Mas dan lain-lain. Selain itu peneliti mengunjungi berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika Bandung, Perpustakaan Dinas Sejarah Militer Angkatan Darat Bandung, Perpustakaan Batoe Api Bndung, Perpustakaan Daerah Bandung. Adapun bermacam-macam sumber yang diperoleh dan relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Di Toko Buku Palasari Bandung, diperoleh sumber yang mengkaji mengenai keadaan Vietnam sebelum melakukan invasi ke Kamboja di antaranya adalah buku yang berjudul *Kemenangan Komunis Vietnam dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Politik di Asia Tenggara* yang ditulis oleh Sadirman AM.
2. Perpustakaan Konferensi Asia Afrika (KAA). Di perpustakaan tersebut diperoleh buku yang membahas mengenai peran Uni Soviet dan RRC dalam pendudukan Vietnam di Kamboja. Buku tersebut salahsatunya adalah buku yang berjudul *War and Haope : The Case For Cambodia* karya Norodom Sihanouk (1980). Selain sumber yang berbentuk buku, di Perpustakaan KAA ini juga ditemukan sumber-sumber dokumentasi berupa artikel-artikel dalam koran-koran terbitan tahun 1980-1991 seperti artikel yang berjudul *RRC Akan Terus Dukung Komunis di ASEAN* dalam Harian Pikiran Rakyat (1980), artikel yang berjudul *Uni Soviet Ingin Dialog dengan ASEAN* dalam harian kompas (1990) dan artikel-artikel lainnya yang membantu peneliti dalam

mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yang peneliti angkat khususnya mengenai keadaan Kamboja sebelum Vietnam melakukan Invasi dan pendudukan wilayah ke Kamboja.

3. Perpustakaan Batoe Api Jatinangor. Di perpustakaan tersebut ditemukan buku-buku yang diperlukan peneliti dalam menjelaskan faktor-faktor yang melatar belakangi Vietnam melakukan *invasi* dan pendudukan ke wilayah Kamboja. selain itu, sama halnya dengan di perpustakaan KAA di perpustakaan Batoe Api juga didapatkan sumber-sumber dokumentasi berupa artikel-artikel dalam koran dan majalah yang membantu dalam menemukan fakta lain dari tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik Vietnam-Kamboja seperti Pol Pot, Hun Sen dan lain-lain. Artikel dalam majalah tersebut tersebut di antaranya berjudul *Hun Sen : Penghianat atau Penyelamat?* Dalam majalah Matra (1997), artikel yang berjudul *Misteri Pol Pot atau Saloth Sar* dalam majalah Tempo (1992), dan artikel-artikel lainnya.
4. Perpustakaan *Center for Strategic and International Studies* (CSIS) Jakarta. Di perpustakaan ini diperoleh buku-buku yang membahas mengenai dampak dari invasi dan pendudukan Vietnam terhadap keadaan sosial politik di Kamboja. Selain itu, di perpustakaan tersebut juga ditemukan buku-buku yang membahas mengenai proses perdamaian dari konflik Vietnam-Kamboja, salah satunya adalah buku yang berjudul *Konflik Damai Kampuchea* Karya Muchtar E. Harahap dan M. Abyanto (1990). Selain buku, di perpustakaan CSIS ini peneliti juga mendapatkan dokumen-dokumen berupa koran yang diterbitkan antara tahun 1970 sampai 1990an. Koran-koran tersebut sangat membantu peneliti dalam menjelaskan lebih dalam mengenai konflik-konflik yang terjadi antara Vietnam dan Kamboja sehingga berakhir pada penyerangan militer Vietnam ke Kamboja.

Semua sumber literatur yang diperoleh, sumber tersebut ada yang berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia. Buku-buku yang ditulis dalam bahasa Inggris, terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia agar lebih mudah dalam memahami isinya. Setelah sumber tersebut diterjemahkan, peneliti mengkaji banding antara satu sumber dengan sumber lainnya sehingga diperoleh

pemahaman yang lebih jelas. Pemahaman terhadap sumber-sumber akan membantu dalam mengkaji permasalahan dalam skripsi ini sehingga diperoleh data yang optimal dan menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik dan benar.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah peneliti mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, adalah tahap kritik sumber. Kritik sumber atau yang biasa disebut verifikasi sumber merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti setelah peneliti mendapatkan sumber-sumber pada tahap heuristik. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131).

Sjamsuddin (2007:105) menambahkan bahwa “Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran”. Pada tahap ini sejarawan dihadapkan pada benar dan salah, kemungkinan dan keraguan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kritik sumber dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi (*content*) dari sumber sejarah. Aspek eksternal bertujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber. Aspek-aspek luar tersebut bisa diuji dengan pertanyaan-pertanyaan seperti: kapan sumber itu dibuat? dimana sumber itu dibuat? siapa yang membuat? dari bahan apa sumber itu dibuat? dan apakah sumber itu dalam bentuk asli? (Abdurahman, 2007: 68-69). Adapun kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber yang peneliti dapatkan akan dipaparkan sebagai berikut :

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132). Kritik eksternal dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penelitian skripsi ini dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisasi subjektivitas dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan.

Peneliti menyadari bahwa sumber yang peneliti temukan merupakan sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen asli mengenai invasi Vietnam ke Kamboja pada tahun 1978-1991 peneliti merasa sangat kesulitan. Oleh sebab itu sumber yang kemudian peneliti gunakan hanyalah sumber sekunder berupa buku yang berkaitan dengan invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1978-1991 dan peneliti dalam hal ini tidak melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tersebut.

3.2.2.2. Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Kritik ini mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sjamsuddin (2007 : 143) bahwa “Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber sejarah setelah sebelumnya disaring melalui kritik eksternal.

Berhubungan dengan tahap kritik atau verifikasi sumber ini, peneliti dalam berusaha untuk menyaring dan mengkritisi semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Sebagai contoh peneliti melakukan perbandingan isi dari buku *Vietnam, Kamboja dan Laos Dalam Dasawarsa 1980-an* yang ditulis oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri Indonesia tahun 1983 dan buku *Pasang Surut Hubungan Diplomatik Indonesia Kamboja* yang ditulis oleh Nazarudin Nasution tahun 2002. Penulis dari kedua buku tersebut sepakat bahwa invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja pada akhir tahun 1978 diawali dengan peristiwa penyerangan pihak Khmer Merah terhadap wilayah-wilayah perbatasan Vietnam.

Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri Indonesia menjelaskan bahwa invasi yang dilakukan Vietnam terhadap Kamboja merupakan cara Vietnam membalas perlakuan Kamboja yang pada saat itu dikuasai Khmer

Merah. Khmer Merah sebagai penguasa di Kamboja bersikap arogan dan tidak bersahabat dengan menyerang daerah perbatasan Vietnam. Namun di balik alasan tersebut Vietnam sebenarnya memiliki maksud dan tujuan tersendiri, dengan didukung Uni Soviet Vietnam berusaha menguasai wilayah Kamboja dan mewujudkan cita-cita lama yaitu membentuk negara Indochina dengan Vietnam sebagai pemimpinya (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri Indonesia, 1983 : 40-41)

Senada dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Luar Negeri Indonesia, Nazarudin Nasution *et al.*, (2002 :96) menjelaskan bahwa pada dasarnya tujuan Vietnam melakukan invasi ke Kamboja sebenarnya dipengaruhi oleh tujuan lama yaitu warisan cita-cita Ho Chi Minh untuk mewujudkan negara Indochina di bawah kekuasaan Vietnam. Namun, Vietnam beralasan bahwa penyerangan militer yang dilakukan ke Kamboja pada akhir tahun 1978 tersebut merupakan bentuk pembalasan atas sikap Kamboja yang semenah-menah terhadap Vietnam. Kedua peneliti di buku ini juga sepakat bahwa Uni Soviet terlibat dalam invasi yang dilakukan Vietnam ke Kamboja.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Interpretasi merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah dilakukan kritik sumber. Interpretasi adalah kegiatan menafsirkan fakta-fakta yang sudah diperoleh melalui cara mengolah fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang mendukung penelitian. Interpretasi perlu dilakukan agar data atau fakta yang telah dikumpulkan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan penulisan skripsi. Sjamsuddin (2007: 158-159) menjelaskan disadari atau tidak para sejarawan berpegang pada salah satu atau kombinasi beberapa filsafat sejarah tertentu yang menjadi dasar penafsirannya.

Dalam melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang ditemukan, peneliti menggunakan pemikiran deterministik. Filsafat sejarah deterministik menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan menjadikan manusia semacam robot yang kekuatannya ditentukan oleh kekuatan yang berasal dari luar dirinya.

Tenaga-tenaga yang berada di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti faktor geografis, faktor etnologi, faktor dalam lingkungan budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial (Romein dan Lucey yang dikutip oleh Sjamsuddin, 2007: 163). Filsafat deterministik digunakan karena semua peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh faktor dari luar individu manusia, yaitu kondisi sosial dan politik yang menyebabkan manusia mengambil kebijakan dan keputusan sejarah.

Di antara bentuk-bentuk penafsiran deterministik, peneliti memilih untuk menggunakan penafsiran sintesis. Sjamsuddin (2007: 170), menjelaskan bahwa dalam penafsiran sintesis tidak ada sebab tunggal dalam suatu peristiwa dalam sejarah. Perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh beberapa faktor dan tenaga secara bersamaan dan menjadikan manusia sebagai pemeran utamanya. Pemilihan penafsiran sintesis dilakukan karena peristiwa invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1978-1991 tidak terlepas dari faktor-faktor pendorong seperti terjadinya perubahan sistem pemerintahan Kamboja dari demokrasi di bawah pimpinan Lon Nol ke pemerintahan komunis di bawah pimpinan Pol Pot pada tahun 1975. Invasi Vietnam ke Kamboja di akhir tahun 1978 yang diteruskan dengan pendudukan terhadap wilayah Kamboja merupakan dampak dari pergolakan politik internal pemerintah Khmer Merah yang pada saat itu sedang berkuasa di Kamboja. Pergolakan politik tersebut telah memancing datangnya pengaruh-pengaruh dari negara-negara luar termasuk Vietnam untuk ikut campur dalam masalah internal Kamboja.

Dalam melakukan interpretasi, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini merupakan pendekatan dalam ilmu sejarah dengan menggunakan bantuan dari berbagai disiplin ilmu lain. Dalam pendekatan interdisipliner ini, peneliti menggunakan ilmu bantu berupa ilmu politik dan sosiologi.

Ilmu politik yang peneliti gunakan antara lain konsep perang, konsep politik luar negeri, serta konsep ideologi komunis. Adapun dari ilmu sosiologi peneliti menggunakan teori konflik dari Ralf Dahrendorf. Konsep perang digunakan untuk menganalisis tujuan dari invasi Vietnam ke Kamboja sementara konsep politik

luar negeri dan konsep ideologi komunis peneliti gunakan untuk menganalisis kepentingan apa yang sebenarnya mendorong Uni Soviet dan RRC ikut terlibat dalam invasi dan pendudukan Vietnam ke Kamboja 1978-1991. Adapun teori konflik digunakan untuk menganalisis gesekan-gesekan yang terjadi di dalam masyarakat Kamboja yang terjadi sebelum invasi Vietnam terjadi.

3.2.4 Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tertulis setelah melalui tahap interpretasi fakta. Pada tahap ini seluruh daya pikiran dikerahkan bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian utuh yang disebut dengan historiografi.

Historiografi berarti lukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang telah lalu (Ismaun, 2005: 28). Dengan kata lain, pendekatan historiografi merupakan penelitian yang dilakukan setelah selesai melakukan analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah. Dalam historiografi peneliti menceritakan hal-hal yang didapat disertai dengan penafsiran-penafsirannya sehingga hasil dari historiografi berupa rekonstruksi dari peristiwa sejarah. Peneliti dalam hal ini bebas menentukan sendiri cara menulis sehingga menghasilkan karya mandiri yang menjadi tanggung jawabnya. Namun dalam kebebasannya tersebut peneliti tetap harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum baik dalam penulisannya maupun dalam penafsirannya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah penafsiran (Interpretasi), penjelasan (Eksplanasi), dan penyajian (*Ekspose, Darstellung*) (Ismaun, 2005 : 157).

Pada tahapan historiografi ini peneliti diharapkan memiliki kemampuan analitis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya berupa karya tulis biasa, tetapi menjadi skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Selain itu, tata

bahasa yang digunakan oleh sejarawan harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

Dalam skripsi yang berjudul *Keterlibatan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Pendudukan Vietnam di Kamboja 1978-1991* ini, peneliti berusaha menulis dan menyajikannya dengan mengikuti syarat dan ketentuan dari sebuah karya tulis yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu dengan mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah terbaru tahun 2012. Agar dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari isu plagiarisme, penulisan skripsi ini juga dilengkapi dengan sumber-sumber yang digunakan dalam penjelasan serta analisis yang ditulis oleh peneliti. Sumber-sumber tersebut dicantumkan dengan memberikan kredit yang jelas kepada sumber aslinya.

3.3 Laporan Hasil Penelitian

Langkah ini merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian dilakukan setelah peneliti menemukan sumber-sumber, menganalisisnya, dan menafsirkannya pada tahap interpretasi. Fakta-fakta sejarah tersebut disajikan menjadi satu kesatuan tulisan kemudian disusun dalam historiografi (penulisan sejarah). Dalam tahap ini peneliti harus mengerahkan segala daya pikir dan kemampuan untuk menuangkan segala hal yang ada dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki standar mutu dan menjaga kebenaran sejarahnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (1996: 153) yaitu:

Penulis mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis yang pada akhirnya menghasilkan sebuah sintesa dari seluruh hasil penelitian.

Penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh menjadi satu kesatuan tulisan sejarah yang utuh, selanjutnya dituangkan dalam sebuah laporan hasil penelitian dan ditulis dalam bentuk skripsi. Skripsi ini ditulis dengan jelas dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah, dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang

Disempurnakan. Laporan hasil penelitian ini disusun untuk kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, sehingga struktur organisasi skripsi yang digunakan sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Adapun struktur organisasi skripsi ini dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting mengenai alasan atau ketertarikan peneliti memilih permasalahan itu diangkat ataupun yang selama ini menjadi keresahan bagi peneliti. Pada bab ini juga berisi perumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian serta struktur organisasi skripsi. Adapun yang menjadi uraian dari bab I ini yakni ; Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Memaparkan berbagai sumber literatur yang peneliti anggap memiliki keterkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji. Didukung dengan sumber tertulis seperti buku dan dokumen yang relevan. Dalam kajian pustaka ini, peneliti membandingkan, mengkontraskan dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji kemudian dihubungkan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar adanya keterkaitan antara permasalahan di lapangan dengan buku-buku atau secara teoritis, agar keduanya bisa saling mendukung, dimana dari teori yang sedang dikaji dengan permasalahan yang diteliti bisa berkaitan. Sedangkan fungsi dari kajian pustaka adalah sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisi tentang tahap-tahap, langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi heuristik, kritik,

interpretasi, dan historiografi. Semua prosedur dalam penelitian akan dibahas pada bab ini. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian ini seperti tahap perencanaan, pengajuan judul penelitian, persiapan penelitian, proses bimbingan dan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini juga peneliti mengungkapkan dan melaporkan pengalaman selama melaksanakan penelitian.

4. Bab IV Peranan Uni Soviet dan Republik Rakyat Cina dalam Masalah Vietnam-Kamboja Tahun 1978-1991

Pembahasan merupakan isi utama dari tulisan karya ilmiah ini mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Selain itu terdapat penjelasan judul, memaparkan dengan rinci mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkannya dalam bab ini. Selain itu pada dasarnya bab IV ini merupakan hasil pengolahan dan analisis terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Dan pada bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya dengan bahasanya sendiri.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Sebagai Bab terakhir yakni menjelaskan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil dari penelitian. Hasil akhir ini merupakan pandangan serta interpretasi peneliti mengenai inti dari bab IV yakni mengenai pembahasan. Selain itu dalam bab V disajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis dan temuan, hasilnya disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.

Pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yang didapatkan setelah mengkaji permasalahan yang telah diajukan sebelumnya. Pada bab V ini laporan yang dibuat dan dilampirkan bisa berbentuk uraian padat atau dengan cara butir demi butir, akan tetapi akan lebih baik jika bentuk yang disajikan adalah dengan uraian padat daripada dalam butir demi butir. Dalam bab ini pula biasanya peneliti mengharap saran dan kritik pembaca atas penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan masukan agar penelitian yang akan datang bisa lebih baik lagi. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti kata

pengantar, abstrak, daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan judul “*Keterlibatan Uni Soviet dan RRC Dalam Pendudukan Vietnam di Kamboja 1978-1991*”

